

TEMA WANITA DALAM SENI LUKIS



PENCIPTAAN KARYA SENI

Oleh:

Himawan Dwi Prasetyo

NIM: 0311587021

**PROGRAM STUDI SENI RUPA MURNI
JURUSAN SENI MURNI FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2010

TEMA WANITA DALAM SENI LUKIS



PENCIPTAAN KARYA SENI

Oleh:

Himawan Dwi Prasetyo

NIM: 0311587021

**PROGRAM STUDI SENI RUPA MURNI
JURUSAN SENI MURNI FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2010

TEMA WANITA DALAM SENI LUKIS

UPT PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA	
DIV.	3326/H/S/2010
KLAS	
TERIMA	28-7-2010 TTT



Oleh:

Himawan Dwi Prasetyo

NIM: 0311587021

Tugas Akhir ini diajukan kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta sebagai
salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana S-1
dalam bidang Seni Rupa Murni

2010

Tugas Akhir Karya Seni lukis berjudul :

“TEMA WANITA DALAM SENI LUKIS” diajukan oleh Himawan Dwi Prasetyo, NIM 0311587021, Program Studi Seni Rupa Murni, Jurusan Seni Murni, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 1 Juli 2010 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.



Drs. Sudarisman
NIP. 19480626 197503 1 002
Pembimbing I



Dra. Nunung Nurdjanti, M.Hum
NIP. 19490613 147412 2 001
Pembimbing II



Drs. Agus Kamal
NIP. 19560731 198703 1 001
Cognate

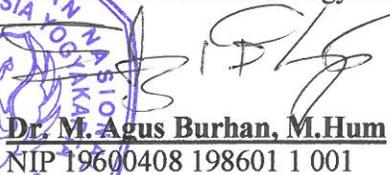
Ketua Jurusan Seni Murni
Selaku Ketua Tim Pembina Tugas Akhir



Dra. Nunung Nurdjanti, M.Hum
NIP 19490613 147412 2 001



Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta,



Dr. M. Agus Burhan, M.Hum
NIP 19600408 198601 1 001



Tugas akhir ini kusembahkan kepada

Ibunda tercinta,

Kakak dan Sahabat

dan dedikasikan untuk

Bapak dan Ibu tercinta

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis haturkan kehadiran Allah S.W.T., atas segala rahmat dan hidayah-Nya, sehingga karya Tugas Akhir dan laporan ini dapat di selesaikan. Dengan penuh rasa hormat dan rendah hati penulis menghaturkan terimakasih yang dalam kepada:

1. Drs. Sudarisman, selaku Dosen Pembimbing I
2. Dra. Nunung Nurdjanti, M.Hum, selaku Dosen Pembimbing II
3. Drs. Titoes Libert, selaku Dosen Wali
4. Seluruh staf pengajar dan karyawan Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta
5. Ibu dan bapak, kakak, kepokanan dan keluarga atas kasih sayang, dan dukungannya.
6. Teman-teman dan sahabat; Sara Precelia Theresia, Faisol, Tumariyanto, Budiono, Nur Syamsi, dan teman-teman ISI angkatan 2003 jurusan seni lukis
7. Serta saudara, sahabat, dan kawan-kawanku yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Segala bimbingan dan bantuan yang telah diberikan kepada penulis, semoga mendapat imbalan yang berlimpah dari Allah S.W.T.

Akhir kata penulis berharap semoga tulisan ini bisa diapresiasi dengan segala kelebihan dan kekurangannya, kritik dan saran yang membangun senantiasa penulis harapkan. Semoga Tugas Akhir yang disajikan ini bisa

bermanfaat bagi perkembangan seni dan budaya, khususnya dilingkungan Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, dan tentunya semoga bermanfaat bagi kemaslahatan manusia pada umumnya.

Yogyakarta, 29 Juni 2010

Penulis



DAFTAR ISI

Halaman Judul 1	i
Halaman Judul 2	ii
Halaman Pengesahan	iii
Halaman Persembahan.....	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR KARYA	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Penciptaan	1
B. Rumusan Penciptaan.....	3
C. Tujuan dan Manfaat	4
D. Makna Judul.....	5
BAB II : KONSEP	7
A. Konsep Penciptaan.....	8
B. Konsep Bentuk/Wujud.....	9
BAB III : PROSES PEMBENTUKAN	12
A. Bahan	13
B. Alat.....	14
C. Teknik	16
D. Tahap Pembentukan/Pewujudan.....	17
BAB IV : TINJAUAN KARYA	25
BAB V : PENUTUP	45
DAFTAR PUSTAKA.....	47

LAMPIRAN.....	48
A. Sebagian Foto Acuan Model.....	48
B. Biodata dan Foto Penulis	49
C. Foto Acuan Karya Seni.....	50
D. Foto Suasana Pameran.....	51
E. Foto Poster Pameran	51
F. Katalogus Pameran	52



DAFTAR KARYA

1. <i>Ikon Kehidupan</i> , 2009, Cat minyak pada kanvas, 145 x 170 cm	25
2. <i>Bertahan Hidup</i> , 2008, Cat minyak pada kanvas, 170 x 140 cm	26
3. <i>Ladies with Flower</i> , 2010, Cat minyak pada kanvas, 90 x 120 cm	27
4. <i>Lady in Red</i> , 2009, Cat minyak pada kanvas, 105 x 90 cm	28
5. <i>Masih Ada Hari Esok</i> , 2009, Cat minyak pada kanvas, 80 x 100 cm	29
6. <i>Musafir</i> , 2010, Cat minyak pada kanvas, 140 x 150 cm	30
7. <i>Ladys</i> , 2009, Cat minyak pada kanvas, 90 x 105 cm	31
8. <i>Bingkai Kehidupan</i> , 2009, Cat minyak pada kanvas, 70 x 50 cm	32
9. <i>Caution Art</i> , 2009, Cat minyak pada kanvas, 130 x 150 cm	33
10. <i>Bercermin</i> , 2010, Cat minyak pada kanvas, 80 x 120 cm	34
11. <i>Nude</i> , 2009, Cat minyak pada kanvas, 60 x 50 cm	35
12. <i>Takut, Resah, Gelisah</i> , 2009, Cat minyak pada kanvas, 130 x 150 cm	36
13. <i>Wanita Pembawa Keberuntungan</i> , 2009, Cat minyak, 150 x 120 cm	37
14. <i>Rileks</i> , 2009, Cat minyak pada kanvas, 90 x 120 cm	38
15. <i>Ladys with Apple</i> , 2010, Cat minyak pada kanvas, 150 x 160 cm	39
16. <i>You Can See</i> , 2009, Cat minyak pada kanvas, 130 x 150 cm	40
17. <i>Pose</i> , 2010, Cat minyak pada kanvas, 100 x 80 cm	41
18. <i>Merilyn Monroe</i> , 2009, Cat minyak pada kanvas, 80 x 60 cm	42
19. <i>Memunggu sesuatu yang Kosong</i> , 2008, Cat minyak, 80 x 60 cm	43
20. <i>Takut</i> , 2010, Cat minyak pada kanvas, 150 x 160 cm	44

DAFTAR GAMBAR

1. Gambar 01. Bahan dan alat untuk melukis	17
2. Gambar 02. Lukisan Salvador, <i>Dali Birth of the New Man</i>	12
3. Gambar 03. Lukisan M Pramono,IR, <i>Wonderful Cry of White Bird</i>	23
4. Gambar 04. Lukisan Rene Magrite, <i>Personal Values</i>	23
5. Gambar 05. Tahap awal, sketsa pada kanvas,	27
6. Gambar 06. Membuat blok-blok warna dasar,	28
7. Gambar 07. Foto karya setelah tahap finishing touch,.....	28
8. Gambar 08. Foto acuan model untuk lukisan berjudul “Ikon Kehidupan”...48	
9. Gambar 09. Foto acuan model untuk lukisan berjudul “Ladys with Apple...49	
10. Gambar 10. Foto model untuk lukisan “Masih ada Hari Esok”.....49	
11. Gambar 11. Foto acuan model untuk lukisan berjudul “Wanita”.....49	
12. Gambar 12. Foto acuan model untuk lukisan berjudul “Ikon Kehidupan”...49	
13. Gambar 13. Foto acuan model untuk lukisan berjudul “ Musafir Kecil”.....49	
14. Gambar 14. Foto karya Budi Kustarto.....50	
15. Gambar 15. Foto karya Sudarisman berjudul “Topeng” 2004.....50	
16. Gambar 16. Foto suasana pameran Tugas Akhir.....51	
17. Gambar 17. Poster Pameran Tugas Akhir.....51	

BAB I

PENDAHULUAN



A. Latar Belakang Penciptaan

Berdasarkan perjalanan dan pengamatan pada objek wanita ada hal-hal khusus dan menarik yaitu wanita dengan segala macam tingkah laku dan pose-posenya. Wanita merupakan objek menarik bila dituangkan dalam sebuah kanvas. Ketertarikan terhadap objek wanita berawal dari melihat peragaan busana yang diperagakan oleh wanita, melihat foto model wanita lewat majalah-majalah photography, melihat pementasan tari, melihat aktivitas wanita-wanita tua di pasar tradisional dan pertunjukan balet.

Rasa cinta dan senang terhadap kelebihan-kelebihan dan keindahan wanita menjadi alasan paling mendasar dalam berkarya seni. Wanita dalam satu waktu bisa menjadi spirit untuk berkelana ke dunia imajinasi. Masalahnya adalah sejauh mana kita dapat mengenal kelebihan dan keindahan wanita tersebut. Seperti yang telah disebut sebelumnya oleh Kartini Kartono mengenai keindahan fisik dan batin seorang wanita, bahwa beberapa sifat khas keperempuanan yang dituntut ialah: keindahan, kelembutan dan kerendahan hati.¹ Semua itu menimbulkan berbagai pemikiran bagi penulis, yang kemudian ditumpahkan dalam karya seni.

¹ Kartini Kartono, *Psikologi Perempuan, Gadis Remaja dan Perempuan Dewasa*, Bandung, Alumni, 1986, hal. 17

Penulis yang hidup dalam masyarakat secara normal tentu tidak akan menutup mata terhadap kelebihan-kelebihan wanita, baik sebagai lawan jenis atau sebagai salah satu bagian dari pengalaman imajinasinya. Apalagi penulis sangat dekat serta membutuhkan sentuhan makhluk yang berjenis kelamin wanita. Mulai dari ibu, kakak, adik hingga teman hidup yang mendampingi si penulis.

Ada beberapa sifat atau watak wanita yang sering dijumpai dan kadang-kadang menampilkan ragam yang berbeda, tetapi secara khusus pada dasarnya sifat yang dituntut seorang wanita ialah kasih sayang, kelembutan, keindahan, untuk tampil sebagai wanita ideal.

Sering pula dijumpai watak wanita yang nampak secara jelas melalui sikap badan dalam berbagai posisi yang dapat menggambarkan keadaan emosi dan kekuatan, maka timbul penilaian baik secara fisik maupun nonfisik. Penilaian fisik dapat dilihat pada gerak-gerik dan sikap luarnya, sedangkan penilaian nonfisik dapat dinilai melalui watak seorang wanita meliputi kecerdasan, kestabilan emosi, perasaan lembut. Tetapi yang menjadi tujuan penulis adalah secara fisik yang secara anatomis mempunyai bentuk yang indah dan enak dipandang, misalnya tubuh molek, mata yang sayu, paras ayu dan lain sebagainya, sehingga kadang-kadang wanita dijadikan sebagai sebuah simbol keindahan dalam berbagai hal, baik dimedia cetak, televisi, peragaan busana ataupun dalam lukisan itu sendiri. Hal-hal seperti itulah yang merangsang penulis dan melatarbelakangi kekuatan alam berkarya.

Semua itu semakin menguatkan keinginan penulis untuk mengangkat tema permasalahan mengenai wanita yang secara lahiriyah, dari sekian banyak pengamatan maupun pengalaman penulis didalam kehidupan bermasyarakat dan termasuk juga lingkungan dimana penulis belajar dan memberi masukan yang sangat banyak dan berharga bagi perkembangan diri dan wawasan dalam berkarya.

B. Rumusan Penciptaan

Melihat latar belakang permasalahan di atas, maka penulis terdorong untuk memvisualisasikan ide dan gagasan tentang wanita dan fungsi wanita serta mengkorelasikannya dengan berbagai problematika individu atau masyarakat sebagai pelaku budaya, dimana penulis bagian dari isu sosial di dalamnya. Penulis merumuskannya dalam beberapa pertanyaan sebagai berikut :

1. Bagaimana kesan penulis terhadap wanita sebagai keagungan ciptaan Tuhan yang sempurna?
2. Bagaimana pemahaman dan interpretasi penulis mangagumi wanita sebagai objek yang
3. Dengan cara bagaimana wanita divisualisasikan dalam sebuah lukisan ?

Bagaimana karya seni lukis sebagai media visual mampu mendokumentasikan, memberi gambaran tentang keindahan wanita yang begitu banyak, serta kondisi wanita secara emosional ataupun fisik serta posisinya dalam bermasyarakat, sehingga mampu membuat kita lebih menyadari dan menghargai peran wanita.

C. Tujuan dan Manfaat

Karya seni lukis yang terwujud merupakan hasil wujud dari pencarian penulis tentang proses berkesenian yang penulis alami. Hasil pencarian yang cukup panjang dan rumit ini sekiranya mempunyai tujuan dan manfaat bagi penulis dan juga orang lain, maupun apresiator seni pada umumnya. Beberapa uraian tentang tujuan dan manfaat adalah sebagai berikut.

Tujuan:

1. Ingin memberikan sumbangsih (sokongan) kepada masyarakat lewat potensi kesenian yang penulis punya.
2. Ingin menuangkan berbagai inspirasi yang ada penulis untuk karya seni lukis.
3. Untuk melampiaskan kecendrungan menggores ke dalam sesuatu bidang dua dimensional, karena dengan melukiskan profesi yang disenangi oleh penulis.
4. Untuk pertanggung jawaban penulis sebagai mahasiswa seni lukis Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta dalam menciptakan karya seni lukis Tugas Akhir yang diwajibkan sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Seni (S.Sn.).

Manfaat:

1. Lukisan sebagai bahasa rupa diharapkan mampu memberikan respon positif bagi kita semua atas sesuatu yang melibatkan rasa serta imjinasi.
2. Melalui karya seni diharapkan dapat memberikan perenungan tersendiri terutama dalam sikap dan pandangan hidup agar menjadi lebih berkembang dan lebih baik.
3. Sebagai tolak ukur dari perkembangan berkesenian penulis pada sa ini.
4. Sebagai media pencerahan untuk memecahkan suatu masalah yang dihadapi seniman.
5. Sebagai bahan referensi atau pengetahuan tentang seni lukis pada masyarakat yang lebih luas.

D . Makna Judul

secara rinci akan diuraikan mengenai judul “Tema Wanita dalam Seni Lukis “ agar tidak terjadi salah pengertian dalam mengartikan judul tersebut diatas, maka penulis akan memberikan batasan-batasan pengertian sebagai berikut :

Tema : Ide yang mendasari suatu ciptaan, inti dari tema adalah motif yang dalam wujud dan kombinasi disusun menjadi satu tema.²

² A.G. Pringgodigdo, *Ensiklopedia Umum*, Yayasan Kanisius, Yogyakarta. 1973, hal.1103

Wanita :Perempuan atau kaum putri. menurut WJS Purwadarminta mempunyai arti orang atau perempuan dewasa.³

Seni :Segala perbuatan manusia yang timbul dari hiri rasaanya dan bersifat indah, sehingga dapat menggerakkan jiwa perasaan manusia.⁴

Lukis : Seni lukis menurut Herbert Read adalah penggunaan garis, warna, tekstur, ruang dan bentuk (*shape*) pada suatu permukaan yang bertujuan menciptakan image-image. Image-image tersebut bisa merupakan pengekspresian dan ide-ide, emosi-emosi, pengalaman yang dibentuk sedemikian rupa sehingga mencapai harmoni.⁵

: Seni lukis pada dasarnya merupakan bahasa ungkapan dari pengalaman artistik maupun ideologi yang menggunakan warna dan garis.⁶

“Tema Wanita dalam Seni Lukis” berarti mengangkat figur-figur wanita yang dijadikan sebagai sumber inspirasi dalam suatu karya lukisan, baik itu bentuk lekuk-lekuk tubuhnya yang indah, kelembutannya, hal-hal yang sensual, yang diwujudkan kedalam bentuk lukisan dengan memberikan aksentuasi atau objek-objek pendukung lainnya.

³ Poerwodarminta WJS., *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1989), hal .385

⁴ Ki Hajar Dewantoro, Pendidikan, *Majelis Luhur Persatuan Taman Siswa*. Yogyakarta: Taman Siswa 1962, hal.25

⁵ Herbert Read (Soedarso Sp. Penerjemah), *Pengantar Seni*, (Yogyakarta: STSRI “ASRI”, 1976), hal.2

⁶ Mikke Susanto, *Diksi Seni Rupa*, (Yogyakarta: Kanisius, 2002), hal.71